

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etik penelitian.

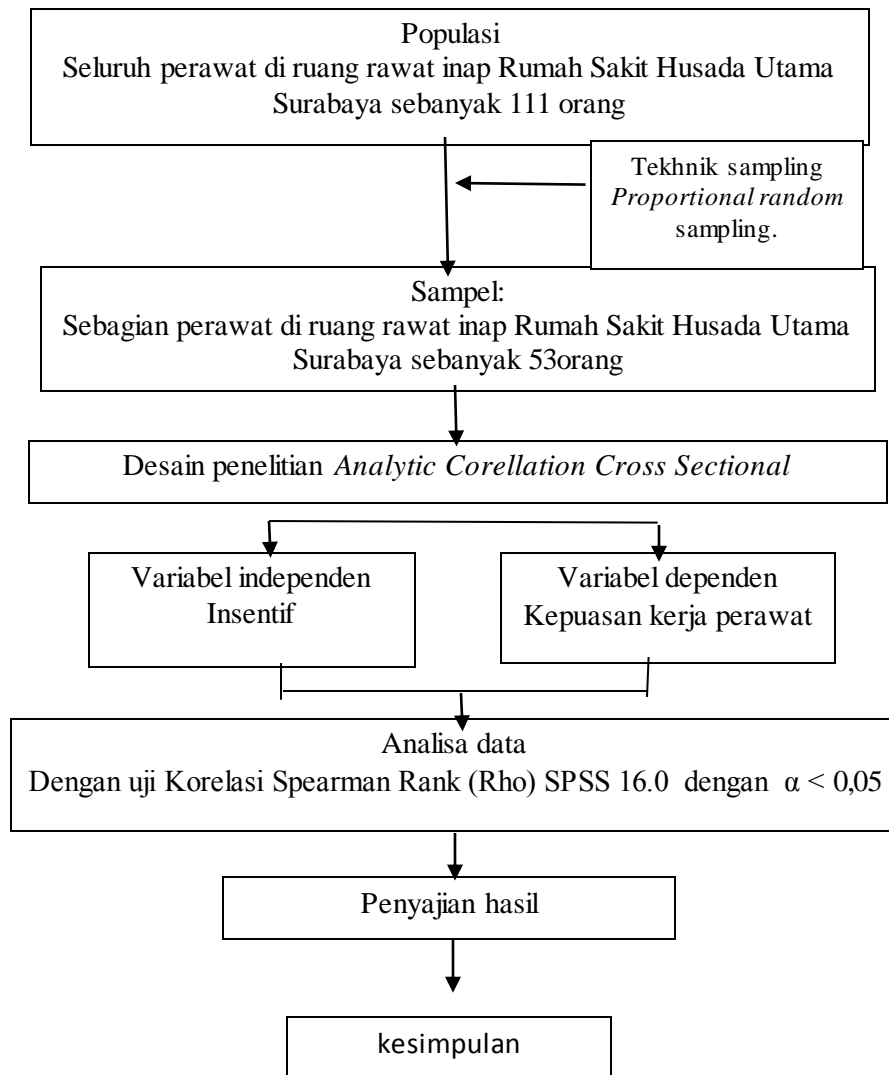
3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian. (Nursalam, 2008).

Berdasarkan tujuan diatas jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional karena peneliti hanya melakukan pengukuran saja tanpa memberi perlakuan dan intervensi. Maka peneliti ini menggunakan desain penelitian “*Analitik Correlational* dengan pendekatan Cross Sectional” yaitu peneliti mencari hubungan antar variabel dengan melakukan observasi atau pengukuran variabel independen dan dependen hanya satu kali dilakukan pada saat pemeriksaan dan atau pengkajian data tanpa adanya perlakuan. (Nursalam, 2008).

3.2 Kerangka kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat,2008) kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian hubungan pemberian insentif dengankepuasan kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

3.3 Populasi, sampeldan sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2000) populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subjek atau objek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Hidayat, 2010) populasi dari penelitian ini adalah semua perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Husada Utama Surabaya N= 111 orang

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010) sampel pada penelitian ini adalah sebagian perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Husada Utama Surabaya sebanyak 53 orang.

$$n = \frac{N}{(1 + N(d)^2)}$$

keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,1)

(Notoatmodjo, 2005)

Berdasarkan rumus diatas, besar sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{[1 + N (d)^2]} \\ &= \frac{111}{[1 + 111 (0,1)^2]} \\ &= \frac{111}{1+ 1,11} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{111}{2,11} \\
&= 52,606635071 \\
&= 53 \text{ responden}
\end{aligned}$$

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dalam penelitian (Nursalam, 2007). Kriteria inklusi dalam pada penelitian ini adalah :

- 1) Perawat di ruang rawat inap rumah sakit husada utama surabaya
- 2) Perawat tetap di ruang rawat inap rumah sakit husada utama surabaya
- 3) Perawat pelaksana di ruang rawat inap rumah sakit husada utama surabaya

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008) kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perawat pelaksana yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Perawat pelaksana yang tidak berada ditempat pada saat pelaksanaan penelitian
- 3) Perawat pelaksana yang berstatus kontrak di Rawat Inap rumah sakit Husada Utama

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini Proportional Random Sampling. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006). Kemudian dilakukan tehnik Simple Random Sampling yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, tehnik ini dibedakan menjadi dua cara yaitu

dengan mengundi (*lottery technique*) atau dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (random number) (Notoatmodjo, 2010).

Dengan menggunakan tehnik *Proportional Random Sampling* didapatkan jumlah sampel sebanyak 53 perawat di Rawat Inap Rumah Sakit Husada Utama Surabaya, adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing rawat inap dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2007).

$$n = \frac{X}{N} \times N^1$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N = jumlah seluruh populasi perawat diruang rawat inap Rumah Sakit Husada Utama Surabaya

X = jumlah populasi pada setiap strata

N^1 = sampel

Berdasarkan rumus, jumlah sampel dari masing-masing ruang rawat inap di Rumah Sakit Husada Utama tersebut yaitu:

$$\text{Rawat inap lantai 6} = \frac{24}{111} \times 53 = 12 \text{ orang di ruang kelas 2,3}$$

$$\text{Rawat inap lantai 7} = \frac{17}{111} \times 53 = 8 \text{ orang di ruang anak kelas 1,2,3}$$

$$\text{Rawat inap lantai 8} = \frac{26}{111} \times 53 = 12 \text{ orang di kelas 1, 2, 3, vip, vvip, suite}$$

$$\text{Rawat inap lantai 9} = \frac{21}{111} \times 53 = 10 \text{ orang di kelas 1,2,3,vip,vvip, suite}$$

$$\text{Rawat inap lantai 10} = \frac{23}{111} \times 53 = 11 \text{ orang di ruang bersalin di kelas 1,2,3, vip, vvip, suite.}$$

Tabel 3.1 Jumlah sampel masing – masing rawat inap.

No	Rawat inap	Jumlah perawat rawat inap	Sampel	Ruang
1	Lantai 6	24	12	kelas 2,3
2	Lantai 7	17	8	Anak Kelas 1,2,3
3	Lantai 8	26	12	kelas 1, 2, 3 vip, vvip, suite
4	Lantai 9	21	10	kelas 1,2,3,vip, vvip, suite
5	Lantai 10	23	11	Bersalin kelas 1,2,3, vip, vvip, suite

Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 53 orang. Jumlah sampel masing-masing ruang rawat inap Rumah Sakit Husada Utama di lantai 6 sebanyak 12 orang, rawat inap lantai 7 sebanyak 8 orang, lantai 8 sebanyak 12 orang, lantai 9, 10 orang, lantai 10 sebanyak 11 orang.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel independennya adalah insentif.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah kepuasan kerja perawat.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi operasional hubungan pemberian insentif dengan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit husada utama surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Variabel independen insentif	Tambahan balas jasa yang diberikan kepada perawat tertentu yang prestasinya diatas prestasi standar (Hasibuan, 2008)	Besar insentif yang diterima setiap bulan ditentukan oleh: - Posisi dan jabatan - Lama kerja (Hasibuan,2011)	Buku rincian gaji karyawan RS.	Ordinal	Kurang = <Rp.150.000 Cukup = Rp.150.000-300.000 Lebih = > Rp. 300.000
Variabel dependen kepuasan kerja perawat	Penilaian perawat terhadap apa yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan dari pekerjaannya	1. Isi pekerjaan 2. Imbalan/ insentif 3. Promosi jabatan 4. Kondisi kerja 5. Rekan kerja 6. Pengawasan atau penilaian (Hasibuan, 2006)	Kuesioner	Ordinal	Skor Sangat tidak puas :1 Tidak puas : 2 Cukup puas : 3 Puas : 4 Sangat puas : 5 Kategori: 1. Puas76%-100% 2. Cukup Puas56% - 75% 3. Kurangpuas<56% (Dewi, 2010)

3.6 Pengumpulan data dan pengolahan data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmojo, 2005). Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah:

1. Lembar kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Kuesioner ini diambil dari

penelitian sebelumnya yang berjudul hubungan kompensasi dengan kepuasan kerja perawat pada tahun 2013 sebanyak 19 pertanyaan

2. Lembar observasi untuk mengetahui besar insentif yang diterima oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.

3.6.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Rawat Inap Rumah Sakit Husada Utama Surabaya pada bulan Januari 2016.

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

1. Tahap persiapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan rekomendasi dari Prodi S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya dan permintaan ijin kepada direktur Rs. Husada Utama Surabaya yang di tujukan kepada ketua tim ruangan Rawat Inap, setelah mendapatkan persetujuan barulah penelitian dilakukan. Tahap pelaksanaan penelitian.

Tahapan –tahapan yang dilakukan adalah:

- 1) Identifikasi data primer dan sekunder. Data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan meliputi karakteristik demografi responden yang terdiri atas umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir, status pekerjaan dan daftar insentif yang diterima oleh perawat dalam satu bulan. Hasil perolehan data tersebut peneliti bekerja sama dengan kepala ruangan rawat inap Rumah Sakit Husada Utama Surabaya untuk mendapatkan data perawat.

- 2) Sebelum *Informed consent* diberikan pada pekerja pelaksana dijelaskan maksud dan tujuan penelitian ini
- 3) Pelaksanaan dilakukan dengan mengisi data insentif / upah perawat berdasarkan buku rincian gaji karyawan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. langkah selanjutnya yaitu memberi kuesioner kepada perawat yang tercatat di lembar observasi untuk menilai tingkat kepuasan kerja perawat.
- 4) Populasi dalam penelitian ini di ambil dari semua perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit Husada Utama Surabaya N= 111 orang berdasarkan teknik sampling *Proportional Random Sampling* didapatkan jumlah sampel sebanyak 53 perawat dengan kriteria inklusi :perawat pelaksana yang berstatus kerja tetap di ruang rawat inap Rumah Sakit Husada Utama Surabaya
- 5) Pengumpulan data dengan cara crossetional yaitu peneliti akan mencari hubungan antar variabel dengan melakukan observasi atau pengukuran variabel independen dan dependen hanya satu kali dilakukan pada saat pemeriksaan dan atau pengkajian data tanpa adanya perlakuan

3.6.4 Cara pengolahan data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi (Hidayat, 2010). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

3.6.4.1 Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Editing dalam penelitian ini memeriksa hasil data yang diperoleh baik insentif maupun kepuasan kerja sehingga dapat melengkapi data secara benar dan sistimatis.

3.6.4.2 Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat,2010). Pada penelitian ini pemberian kode pada lembar kuesioner kepuasan kerja perawata yaitu :

- | | | |
|--------------------------|---------------|---------------------------|
| 1) Sangat Tidak Puas = 1 | 1) Kurang = 1 | 1) Puas = 76% - 100% |
| 2) Tidak Puas = 2 | 2) Cukup = 2 | 2) Cukup puas = 56% - 75% |
| 3) Cukup Puas = 3 | 3) Lebih = 3 | 3) Kurang puas =< 56% |
| 4) Puas = 4 | | |
| 5) Sangat Puas = 5 | | |

3.6.4.3 Scoring

1. Aspek insentif

Pemberian skor pada lembar observasi :

Kurang = <Rp.150.000

Cukup = Rp.150.000-300.000

Lebih = >Rp. 300.000

2. Aspek kepuasan kerja perawat

Pemberian skor pada lembar kuesioner ini menggunakan skala likert dengan skor sebagai berikut:

Jawaban STP= 1, TP =2, CP = 3,P = 4, SP = 5

Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot itu dijumlahkandan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%

$$N = \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Keterangan: N = Hasil menyatakan presentase

Sp = Skor yang diperoleh responden

Sm = Skor tertinggi yang diharapkan

(Arikunto, 1998)

Kemudian hasil penghitungan presentase dimasukkan dalam kriteria penilaian dan ditabulasikan (Dewi, 2010).

Puas = 76% - 100%

Cukup Puas = 56% - 75%

Kurangpuas = < 56%

3.6.4.4 Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini tabulating pada insentif dan kepuasan kerja yang disesuaikan hasil pernyataan perawat pelaksana yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

3.6.5 Uji statistik

Analisa data dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan insentif dengan kepuasan kerja perawat di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut,

pada variabel insentif dan variabel kepuasan kerja dengan skala ordinal maka penelitian ini uji statistik penelitian ini menggunakan korelasi *spearman Rho* nilai kemaknaan $\alpha < 0,05$ digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi. Dengan nilai kemaknaan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada hubungan bermakna antara insentif dengan kepuasan kerja perawat. Nilai korelasi menurut Sugiono (2007) dalam menginterpretasikan koefisien korelasi sebagai berikut : 0,00 – 0,199 = sangat lemah, 0,20 – 0,399 = rendah, 0,40 – 0,599 = sedang, 0,60 – 0,799 = kuat, 0,80 – 1,000 = sangat kuat.

3.7 Etik penelitian

3.7.1 *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum menjadi responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, responden menandatangani lembar persetujuan.

3.7.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner, cukup memberi nomor kode masing masing lembar tersebut.

3.7.3 *Confidentiallity* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. Pada penelitian ini yang disajikan adalah pada kelompok data demografi yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan, status kerja dan masa kerja sedangkan pada kelompok data penelitian adalah insentif dan kepuasan kerja.